

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian PT Yennn Indo Fresh. Di Ds Pasirsalam, Kec puspahiang, Kab Tasikmalaya, perusahaan ini bergerak dibidang ekspor, tentunya dengan demikian perusahaan memerlukan karyawan yang cukup profesional sehingga kinerja yang dicapai dapat memenuhi tujuan perusahaan dan dapat bersaing dengan kompetitor perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut Sugiyono (2018: 80) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Asosiatif*, menurut Sugiyono (2015: 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara kedua variabel tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian yang terbuat dalam operasional variabel, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerjasama Tim (X₁)	Kerjasama Tim adalah interaksi tim, konsep tujuan, ketertarikan pribadi terhadap tim, dapat dilihat ketika para anggota tertarik pada tim dan termotivasi didalamnya. untuk karyawan PT Yennn Indo Fresh.	1. Kerjasama	- Karyawan sanggup menaati peraturan dan tanggung jawab - Karyawan mengerjakan tugas dengan baik dan saling berkontribusi	O R D I
		2..Kepercayaan	- Karyawan tidak dapat menjalin kerjasama yang baik dan jujur. - Karyawan memberikan kepercayaan	N A L
		3. Kekompakan	- Karyawan saling ketergantungan tugas - Karyawan mempunyai komitmen.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X₂)	Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Untuk karyawan PT Yennn Indo Fresh.	1. Kondisi pekerjaan	- Tingkat setiap detail pekerjaan - Tingkat SOP	O R
		2. Penggunaan waktu kerja	- Tingkat waktu kerja - Tingkat efektif	D I N
		3. Target yang harus dicapai	- Tingkat kejelasan target - Tingkat menyelesaikan pekerjaan.	A L
Disiplin Kerja (X₃)	Suatu tingkah laku dan perbuatan yang saling menghormati	1. Tujuan dan Kemampuan	- Mempunyai semangat dan motivasi dalam bekerja.	
	dan menghargai serta patuh terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh perusahaan baik tertulis maupun tidak	2. Teladan Pimpinan	- Kepercayaan dan tanggung jawab.	O
	tertulis, serta sanggup untuk menjalankan dan menerima sanksi apabila karyawan melanggar peraturan. untuk karyawan PT Yennn Indo Fresh.	3. Balas Jasa	- Pemberian bonus atau komisi.	R D I
		4. Sanksi Hukum	- Putusan hubungan kerja (PHK), denda atau pemotongan gaji	N A L
		5. Waskat	- Bimbingan dalam bekerja.	
		6. Keadilan	- Pembagian kerja yang sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab.	
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas	1. Kualitas Kerja	- Tingkat ketepatan hasil pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan	
	atau beban tanggung jawab menurut ukuran dan standar yang berlaku pada masing-masing	2. Kuantitas Kerja	- Tingkat kesesuaian jumlah target	
		3. ketetapan Waktu	- Tingkat penyelesaian tugas yang tepat waktu	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	organisasi, untuk			
	karyawan PT Yennn Indo Fresh.	4. Efektivitas	-Tingkat pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien Inisiatif dalam bekerja.	O R D I N
		5. Kemandirian	-Tingkat kesadaran bekerja tanpa pengawasan -Tingkat pemecahan masalah	A L

Sumber: Hasil Telaah Peneliti

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, diantaranya:

1. Kusioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan mengenai suatu permasalahan kepada responden untuk dijawab.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan maupun pihak yang berwenang.

3. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi tentang sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono 2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Non Manager PT Yennn Indo Fresh dengan ukuran populasi 55.

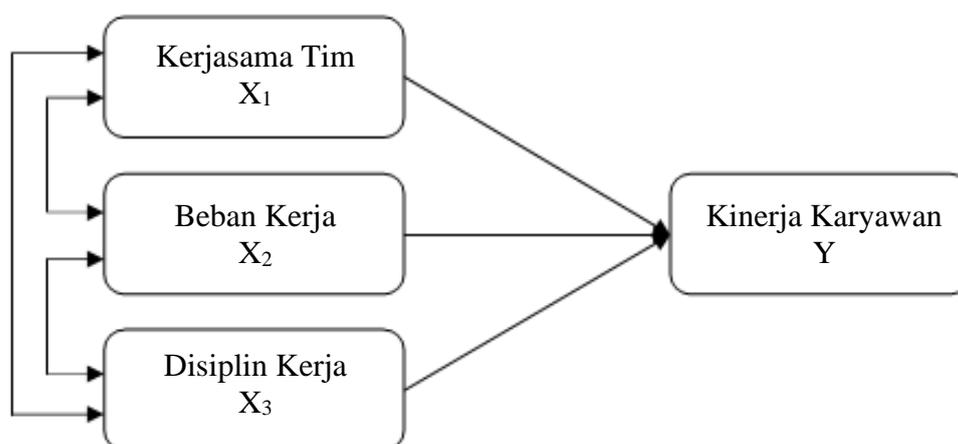
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam Penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017: 85) “ Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi sampel tidak lebih dari seratus orang, maka dalam

penelitian ini menggunakan metode sensus, jadi jumlah sampelnya sebanyak 55 orang.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh kerjasama tim, beban kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, maka penulis menggambarkan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim, beban kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. penulis menggunakan penelitian berbentuk kuesioner yang nanti hasilnya akan dihitung sesuai dengan konsep yang ada pada skala Likert diantaranya:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Uraian	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Pendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

Perhitungan hasil kusioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban / frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarakan.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung kolerasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka butir pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap total skor dan dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka butir pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap total skor dan dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungan.

Uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 20.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliable.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliable.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak reliable (gugur).

3.4.3 Metode Successive Interval

Metode Successive Interval (MSI) adalah salah satu cara untuk mengkonversi data berskala ordinal menjadi berskala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Langkah-langkah kerja dengan menggunakan MSI (Method of Successive Interval) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan dalam kuesioner.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
7. Tentukan nilai skala menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah atas bawah}}$$

8. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (1 - SV \text{ Min})$$

Keterangan:

SV : Nilai Skala

SV Min : Nilai Skala Minimum

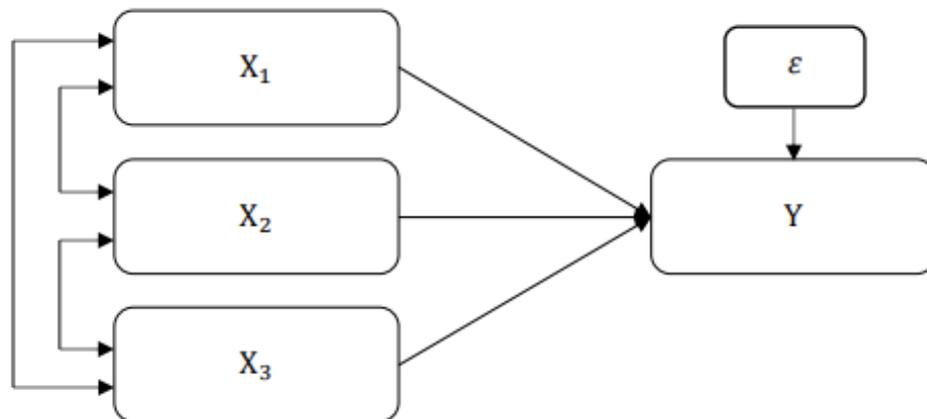
Y : Nilai Transformasi

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terkait. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur sebagai berikut:

- a. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
- b. Menentukan matriks korelasi.
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Menghitung R^2 (x_1, \dots, x_i).
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
- h. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t. Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3. 2 Formula Path Analysis

1. Pengaruh Kerjasama Tim (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

a. Pengaruh langsung

$$X_1 \rightarrow Y = (P_{YX_1})^2$$

b. Pengaruh tidak langsung

$$X_1 \text{ melalui } X_2 \rightarrow Y = (P_{YX_1})(r_{X_1X_2})(P_{YX_2})$$

$$X_1 \text{ melalui } X_3 \rightarrow Y = (P_{YX_1})(r_{X_1X_3})(P_{YX_3})$$

c. Pengaruh total = Pengaruh langsung + Pengaruh tidak langsung

2. Pengaruh Beban Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

a. Pengaruh langsung

$$X_2 \rightarrow Y = (P_{YX_2})^2$$

b. Pengaruh tidak langsung

$$X_2 \text{ melalui } X_1 \rightarrow Y = (P_{YX_2})(r_{X_2X_1})(P_{YX_1})$$

$$X_2 \text{ melalui } X_3 \rightarrow Y = (P_{YX_2})(r_{X_2X_3})(P_{YX_3})$$

c. Pengaruh total = Pengaruh langsung + Pengaruh tidak langsung

3. Pengaruh Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- a. Pengaruh langsung

$$X_3 \rightarrow Y = (P_{YX_3})^2$$

- b. Pengaruh tidak langsung

$$X_3 \text{ melalui } X_1 \rightarrow Y = (P_{YX_3})(r_{X_3X_1})(P_{YX_1})$$

$$X_3 \text{ melalui } X_2 \rightarrow Y = (P_{YX_3})(r_{X_3X_2})(P_{YX_2})$$

- c. Pengaruh total = Pengaruh langsung + Pengaruh tidak langsung

4. Pengaruh secara bersama-sama antara Kerjasama Tim (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- a. Pengaruh langsung secara bersama-sama antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$X_1, X_2, \text{ dan } X_3 \rightarrow Y = (y_{X_1})^2 + (P_{YX_2})^2 + (P_{YX_3})^2$$

- b. Pengaruh tidak langsung secara bersama-sama antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$X_1, X_2, \text{ dan } X_3 \rightarrow Y = (P_{YX_1})(r_{X_1X_2})(P_{YX_2}) + (P_{YX_1})(r_{X_1X_3})(P_{YX_3}) +$$

$$(P_{YX_2})(r_{X_2X_1})(P_{YX_1}) + (P_{YX_2})(r_{X_2X_3})(P_{YX_3}) + (P_{YX_3})(r_{X_3X_1})(P_{YX_1}) +$$

$$(P_{YX_3})(r_{X_3X_2})(P_{YX_2})$$

- c. Pengaruh total = Pengaruh langsung + Pengaruh tidak langsung.